

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil wawancara yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat disimpulkan yang berkaitan dengan Peran Kepala Desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Pembahasan ini menjadi 3 bagian yaitu Bagaimana peranan Kepala Desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi Kepala Desa dalam menjalankan program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), dan Upaya apa saja yang dilakukan Kepala Desa Pantai Sederhana dalam mengatasi hambatan tersebut.

Peranan Kepala Desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong berdasarkan pada indikator koordinasi diperoleh jawaban berdasarkan wawancara. Pada tahapan ini koordinasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dan jajarannya sudah dilaksanakan dengan baik kepada berbagai pihak maupun kepada masyarakat yang menjadi naungan Desa Pantai Sederhana. Adapun dua sub indikator sebagai berikut:

Pada sub-indikator pertama adanya koordinasi yang dilakukan oleh aparat Desa Pantai sederhana kepada masyarakat terkait dalam Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber diatas dapat diketahui bahwa dalam menjalankan koordinasi yang berkaitan dengan kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) Kepala desa dan aparat desa turun langsung kelapangan untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang masih menjadi naungan Desa Pantai Sederhana dalam menjalankan program bantuan langsung tunai (BLT) di desa pantai sederhana.

Sub-Indikator kedua bimbingan kepada masyarakat dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang ditujukan untuk masyarakat yang kurang mampu di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber dapat diketahui bahwa dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT), bahwa Kepala Desa telah melakukan bimbingan dengan memberikan himbauan kepada masyarakat agar terlibat dalam program bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana dimasing-masing wilayahnya.

Pada indikator kedua komunikasi Peranan Kepala Desa dalam Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana pada hasil wawancara pada ketiga narasumber yang berarti pada indikator ini peran Kepala Desa sudah baik disebabkan bahwa sosialisasi dalam program bantuan langsung tunai (BLT) ini dilakukan oleh pihak desa dengan cara menginformasikan kepada seluruh Rt dan Rw Desa Pantai Sederhana untuk mendata masyarakat yang terbilang kurang mampu supaya mendapatkan program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) yang ada di Desa Pantai Sederhana. Sosialisasi ini dilakukan berupa arahan dan pemberitahuan mekanisme kegiatan kepada aparat desa, Rt, Rw, agar menghimbau kepada masyarakat untuk turut serta dalam pelaksanaan kegiatan program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT). Adapun kedua sub-indikator sebagai berikut:

Sub-indikator pertama melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara dapat diketahui bahwa dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) didesa. Kepala Desa sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat melalui Rt/Rw Desa Pantai Sederhana dimasing-masing wilayahnya.

Sub-indikator kedua, adanya komunikasi yang berkaitan dengan peningkatan kemajuan program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi.

Berdasarkan hasil dari wawancara narasumber dapat diketahui bahwa komunikasi dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) berkaitan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu atau miskin. Kepala Desa sudah melakukan komunikasi kepada aparat terkait pendataan untuk program penyaluran bantuan sosial (BLT) di Desa Pantai Sederhana. Menginformasikan komunikasinya dengan aparat desa dan masyarakat.

Pada indikator ketiga pengambilan keputusan yang dilakukan Kepala Desa dalam program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana sudah baik. Hal itu dilihat dari semua petugas pelaksanaan sudah bertugas sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas. Adapun kedua sub-indikatornya sebagai berikut:

Sub-indikator pertama adanya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai pada desa pantai sederhana sudah ada pembagian tugas yang jelas kepada petugas pelaksanaan yang di arahkan oleh kepala desa kepala seluruh staf aparat dan BPD desa Pantai Desa

Sub-indikator kedua kepala desa menetapkan program usulan yang menjadi sasaran dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pada setiap kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai tentu saja sudah melakukan pengkajian terlebih dahulu dan tentunya ada kesepakatan bersama sebelum terjadinya suatu penyaluran bantuan langsung tunai.

Pada indikator ke empat perhatian pada bawahan Peran Kepala Desa dalam Penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana cukup baik. Hal tersebut disebabkan pada indikator ini Kepala Desa dalam

melakukan tugasnya sudah menempatkan posisi anggotanya sesuai dengan kemampuannya masing-masing untuk dapat menunjang keberhasilan suatu program bantuan langsung tunai (BLT) ini. Adapun ketiga sub-indikator sebagai berikut:

Sub-Indikator pertama Kepala Desa sebagai seorang pemimpin mampu menempatkan posisi bawahannya sesuai dengan kemampuan dalam mendata masyarakat untuk mendapatkan bantuan sosial salah satunya yaitu bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil dari wawancara menunjukkan bahwa penempatan posisi yang sesuai dengan kemampuan aparatur desa dapat menadata masyarakat miskin secara merata di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Maka dapat diketahui bahwa Kepala Desa Pantai Sederhana sudah menempatkan posisi jabatan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Sub-Indikator kedua Kepala Desa memberikan penghargaan kepada anggotanya yang bekerja dengan baik dan melancarkan program bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa bentuk penghargaan yang diberikan kepala desa Pantai Sederhana menjadi berupa intensif untuk merekan dan sebuah motivasi terhadap masyarakat Desa Pantai Sederhana dan tentunya memberikan motivasi juga untuk aparatur desa agar tetap bekerja dengan baik.

Sub-Indikator ketiga Kepala Desa melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masyarakat yang mendapatkan program bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Ade Pradipta Hilman selaku Sekretaris Desa, Kepala Desa sudah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap masyarakat miskin yang mendapatkan program bantuan langsung tunai (BLT) ini di Desa Pantai Sederhana melalui musyawarah RT atau RW.

Hambatan yang dihadapi Kepala Desa dalam penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Adapun hambatan-hambatan Kepala Desa sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa hambatan-hambatan yang sering dihadapi dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana adalah karakteristik maupun wawasan dari setiap masyarakat yang masih merasa kurang atas bantuan sosial yang didapatkan sehingga dapat menyebabkan pihak desa menghadapi komentar masyarakat tersebut, rendahnya pengetahuan masyarakat sehingga menghambat program penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana seperti melakukan kritik dan berkomentar kepada aparat desa karena merasa tidak cukup atas bantuan yang didapat.

Upaya apa yang dilakukan Kepala Desa Pantai Sederhana dalam mengatasi hambatan program bantuan langsung tunai (BLT). Berdasarkan hasil wawancara upaya yang dilakukan kepala desa dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan pelatihan yang berkaitan dengan program bantuan langsung tunai, menyusun dan merencanakan program usulan menjadi sarana dalam kegiatan penyaluran bantuan langsung tunai, dan melakukan konsultasi dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam kegiatan program penyaluran bantuan langsung tunai.

Maka dari beberapa hal di atas dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Desa dalam penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Pantai Sederhana, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi telah berjalan dengan baik. Kepala Desa memiliki peran penting dalam berbagai aspek, seperti koordinasi, komunikasi, pengambilan keputusan, serta perhatian terhadap bawahannya untuk memastikan program BLT tersalurkan dengan lancar dan tepat sasaran, dalam koordinasi Kepala Desa dan aparat desa secara aktif turun langsung ke lapangan untuk memastikan bantuan diberikan sesuai ketentuan. Komunikasi dengan masyarakat dan aparat desa dilakukan melalui sosialisasi kepada RT/RW agar pendataan penerima manfaat berjalan

efektif. Selain itu, dalam pengambilan keputusan, Kepala Desa memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab petugas pelaksana telah terdistribusi dengan baik serta adanya kajian dan kesepakatan bersama sebelum bantuan disalurkan. Perhatian terhadap bawahan juga diperlihatkan dengan penempatan tugas sesuai kompetensi, pemberian penghargaan, serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, seperti ketidakpuasan masyarakat atas jumlah bantuan yang diterima serta rendahnya pemahaman warga mengenai mekanisme penyaluran BLT, yang sering kali memunculkan kritik terhadap pemerintah desa. Untuk mengatasi kendala tersebut, Kepala Desa mengambil berbagai langkah, termasuk memberikan pelatihan kepada aparat desa, menyusun dan merencanakan program yang lebih baik, serta mencari solusi melalui konsultasi dan evaluasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peran Kepala Desa dalam penyaluran BLT di Desa Pantai Sederhana sudah cukup baik meskipun masih terdapat tantangan. Diperlukan upaya yang lebih optimal untuk meningkatkan efektivitas program, termasuk peningkatan edukasi kepada masyarakat agar memahami tujuan dan mekanisme BLT dengan lebih baik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil kesimpulan dari penelitian mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai di Desa Pantai Sederhana Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi yang ternyata masih ada kendala dan hambatan serta masih terbilang belum optimal. Upaya yang dilakukan oleh aparat Desa Pantai Sederhana maka dalam penelitian ini ada 3 rekomendasi yang disarankan dalam menjalankan penyaluran bantuan langsung tunai (BLT) agar lebih optimal yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan kepala desa beserta seluruh staf agar lebih meningkatkan kemampuan serta wawasan mengenai program bantuan langsung tunai dan pemerintah desa juga harus melakukan sosialisasi

kepada masyarakat mengenai bantuan langsung tunai sehingga pengetahuan masyarakat mengenai bantuan langsung tunai menjadi bertambah dan diharapkan hal itu dapat mengurangi kritik dari masyarakat mengenai bantuan yang mereka dapatkan.

2. Perlu adanya pertemuan antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk meningkatkan komunikasi ataupun kepercayaan dari berbagai pihak, melakukan pertemuan maupun pendekatan terlebih dahulu kepada masyarakat sehingga hubungan kepala desa dengan masyarakat lebih baik dan tentunya peran kepala desa mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam menyalurkan program bantuan langsung tunai (BLT) ini.
3. Publikasikan data penerima bantuan langsung tunai ditempat yang dapat diakses oleh masyarakat seperti kantor desa atau papan informasi publik agar transparan dan tidak ada kecurangan.